

## ABSTRACT

Hypertension is a disease that requires long-term treatment for even a lifetime, so it requires medication adherence in patients with hypertension to control blood pressure and reduce the risk of complications. The proportion of routine medication adherence for residents aged  $\geq 18$  years in East Java Province in 2018 is 56.07%. This study aimed to analyze the relationship between behavioral determinants and medication adherence in hypertensive patients in the work area of the Jagir Health Center Surabaya in 2019.

This research is an observational study with *cross sectional* design. The study population was all patients with hypertension who visited the general poly Jagir Health Center Surabaya in April-May 2019. Samples were taken using *systematic random sampling* technique and obtained 75 people. The independent variables in this study were respondent characteristics (age, gender, education level, family history, duration of hypertension, and duration of taking the drug), knowledge, attitudes, motivation, and family support. While the dependent variable is compliance with taking medication.

Multiple Logistic Regression test results showed the behavioral determinants that related were education level ( $p = 0.007$ ; PR = 8.611), duration of hypertension ( $p = 0.022$ ; PR = 3.067), duration of taking medication ( $p = 0.008$ ; PR = 3.738), knowledge ( $p = 0.002$ ; PR = 4.6), motivation ( $p = 0.019$ ; PR = 5), and family support ( $p = 0.030$ ; PR = 4.483). While age, gender, family history, and attitudes showed insignificant results.

The conclusion of this study is that hypertensive patients with characteristics, knowledge, motivation, and poor family support are more at risk of not adhering to taking medication. Based on the results of the study, it is recommended to increase knowledge, motivation, and family support in order to increase adherence to taking medication in patients with hypertension.

Keywords: Hypertension, medication adherence, behavioral determinants

## ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit yang memerlukan pengobatan jangka panjang bahkan seumur hidup, sehingga diperlukan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi agar dapat mengontrol tekanan darah dan menurunkan risiko terjadinya komplikasi. Proporsi kepatuhan minum obat secara rutin pada penduduk umur  $\geq 18$  tahun di Provinsi Jawa Timur tahun 2018 yaitu sebesar 56,07%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor determinan perilaku yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi di wilayah Puskesmas Jagir Kota Surabaya tahun 2019.

Penelitian ini merupakan studi observasional dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh pasien penderita hipertensi yang berkunjung ke poli umum Puskesmas Jagir Kota Surabaya pada bulan April-Mei tahun 2019. Sampel diambil menggunakan teknik *systematic random sampling* dan diperoleh 75 orang. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah karakteristik responden (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, riwayat keluarga, lama mengalami hipertensi, dan lama mengonsumsi obat), tingkat pengetahuan, sikap, motivasi, dan dukungan keluarga. Sedangkan variabel terikat adalah kepatuhan minum obat.

Hasil uji Regresi Logistik Ganda menunjukkan bahwa faktor determinan perilaku yang berhubungan adalah tingkat pendidikan ( $p = 0,007$ ; PR = 8,611), lama mengalami hipertensi ( $p = 0,022$ ; PR = 3,067), lama mengonsumsi obat ( $p = 0,008$ ; PR = 3,738), tingkat pengetahuan ( $p = 0,002$ ; PR = 4,6), motivasi ( $p = 0,019$ ; PR = 5), dan dukungan keluarga ( $p = 0,030$ ; PR = 4,483). Usia, jenis kelamin, riwayat keluarga, dan sikap menunjukkan hasil yang tidak signifikan.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah penderita hipertensi dengan karakteristik, tingkat pengetahuan, motivasi, dan dukungan keluarga yang buruk lebih berisiko untuk tidak patuh minum obat. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan untuk meningkatkan pengetahuan, motivasi, dan dukungan keluarga agar dapat meningkatkan kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi.

Kata Kunci: Hipertensi, kepatuhan minum obat, determinan perilaku